



## **PENGUNAAN TEKNOLOGI DAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI**

**Nurul Istiqamah, Nurmiah Muin, Umar Mansyur**

Program Studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muslim Indonesia

Alamat: Jl. Urip sumeharjo, No.4.Km,5, Panaikang. Kec. Paknakukang, Kota  
Makassar, Sulawesi Selatan 90231

Email: [nurulistiqamah1571@gmail.com](mailto:nurulistiqamah1571@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v11i2.3026>

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/3026>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan teknologi dan media sosial *youtube* terhadap proses belajar siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bantaeng. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, lembar kusioner, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 Sebanyak 30 siswa dengan menggunakan teknik simple random sampling yang diukur dengan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan hasil analisis data sebaran variabel menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa mencapai 66,7% sehingga penggunaan teknologi dan media sosial youtube berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis data tingkat penggunaan teknologi dan media sosial *youtube* berada dalam kategori sedang dan diperoleh 28,4%. Hal ini diketahui melalui hasil perhitungan menggunakan SPSS 20  $F_{hitung} (0,799) > F_{tabel} (0,03)$  sehingga hipotesis ( $H_1$ ) dalam penelitian ini diterima atau berpengaruh. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini berada pada kategori sedang atau normal yang artinya dalam penelitian ini dianggap baik karena siswa menggunakan teknologi dan media sosial *youtube* kearah yang positif dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** *Teknologi Pembelajaran, Media Sosial Youtube, Hasil Belajar*

### **Abstract**

This study aims to describe the effect of the use of technology and YouTube social media on the learning process of Class XI IPS 1 students of SMAN 1



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

©2018 by author and STKIP PGRI Jombang

Bantaeng. The type of research used is quantitative research. Data collection techniques used are observation sheets, questionnaire sheets, interviews and documentation. The subjects in this study were students of class XI IPS 1. A total of 30 students used the simple random sampling technique as measured by an error rate of 5%. Based on the results of the analysis of the variable distribution data, it shows that the effect of using social media on student learning outcomes reaches 66.7% so that the use of technology and YouTube social media has an effect on student learning outcomes. Based on data analysis, the level of use of technology and social media, YouTube is in the medium category and is obtained by 28.4%. This is known through the results of calculations using SPSS 20  $F_{count} (0.799) > F_{table} (0.03)$  so that the hypothesis ( $H^1$ ) in this study is accepted or has an effect. It can be concluded that the research hypothesis is in the moderate or normal category, which means that in this study it is considered good because students use technology and *youtube* social media in a positive direction in learning.

**Keywords:** *Learning Technology, Youtube Social Media, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dalam pendidikan terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia, dapat membuat siswa nyaman belajar dan mudah mendapat materi. Berdasarkan pengertian teknologi yaitu alat yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Teknologi dan media pendidikan digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara online sehingga mempermudah peserta didik dalam mengirim dan mengelola materi pembelajaran. Teknologi pembelajaran saat ini berkembang pesat dan digemari oleh semua kalangan terutama siswa sebagai pelajar yang menggunakan teknologi internet untuk mencari materi pelajaran sekolahnya dan media sosial sebagai alat untuk mempermudah mengirim tugas pembelajaran di kelas. Untuk itu teknologi dan media sosial dalam pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam proses belajar di kelas ataupun di luar kelas.

Definisi teknologi pendidikan menurut Mac Kenzie Eraut (dalam Syafril, 2018:7) teknologi pendidikan merupakan studi yang sistemis mengenai cara bagaimana tujuan pendidikan dapat di capai. Sejalan dengan itu, maka lahirnya teknologi informasi dalam pendidikan diawali adanya masalah dalam pendidikan itu sendiri. Permasalahan pendidikan yang mencuat saat ini adalah meliputi pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan. Adanya teknologi dalam pendidikan sangat berpengaruh penting dalam pembelajaran. Menurut (Dinda, Rabiah, Muin 2022) di zaman seperti sekarang ini pendidikan sebaiknya sejalan dengan teknologi. Itulah mengapa penggunaan teknologi sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar, dengan begitu teknologi pembelajaran sangat berperan dalam dunia pendidikan.

Menurut Boyd (dalam warpindiyastuti dan sulistyawati 2018:92) media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi dan dalam kasus tertentu saling berolaborasi atau bermain. Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial. Media merupakan alat untuk menunjang suatu keberhasilan dalam pelajaran di karenakan jika tingkat penggunaan media sosial meningkat maka proses belajar akan meningkat begitu pula dengan sebaliknya. Hal ini dikarenakan proses belajar siswa yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki hubungan yang searah dengan hasil belajar siswa yaitu semakin bagus penggunaan media sosial maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

Proses belajar merupakan kondisi bagi individu untuk memiliki pemahaman yang lebih luas. Berkat teknologi dan media sosial, pengetahuan dan proses belajar tidak lagi hanya tentang mengumpulkan pengetahuan pribadi sebelumnya, baik atau buruknya penggunaan media sebagai media dalam proses pembelajaran dapat terlihat jelas bahwa aplikasi dan tools media sosial telah berhasil memberikan konsep tantangan baru dalam pendidikan formal pelatihan sejauh ini. Hal ini di dukung dengan menurut Bandura (dalam Tjahyanti, 2022:29) Penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran telah mendukung teori klasik teori pembelajaran sosial. Teori ini menyatakan bahwa proses belajar sosial berfokus pada bagaimana seorang individu belajar dengan menjadikan orang lain sebagai objek penelitiannya.

Hasil belajar merupakan suatu proses pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan yang di ketahui oleh siswa dalam pengalaman belajarnya. Menurut Nana Sudjana (dalam, Nuritta 2018:175) Hasil belajar merupakan hasil kompetensi dan kecakapan yang dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan yang di rancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan di kelas tertentu. Untuk itu hasil belajar merupakan proses dimana seorang psiswa mencapai tujuan dalam kompetensi belajar yang diperoleh dari pengetahuan yang didapatkan setelah melakukan proses belajar. Kemampuan siswa dalam mempelajari sesuatu tercermin dalam hasil belajar karena belajar akan berhasil bila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Diketahui pula bahwa setiap anak itu berbeda secara individual bahwa perbedaan individual ini perlu mendapatkan perhatian yang banyak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ternyata nilai KKM siswa dalam hasil belajar masih tergolong rendah. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS 1 ketika pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran dengan begitu peneliti mendapatkan data dari 30 siswa di kelas tersebut, ternyata hanya 8 orang yang tidak mencapai nilai KKM. Jadi masih ada 22 orang siswa yang sudah mencapai nilai KKM. Berdasarkan data tersebut peneliti ingin meneliti hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi dan media sosial.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti sampel dari populasi kemudian disajikan secara kuantitatif atau angka-angka. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Bantaeng yang berjumlah 316 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 yang berjumlah 30 siswa. Instrumen pada penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar kusioner yang berisi soal tertulis dan pertanyaan yang berjumlah 15 butir untuk dijawab oleh responden dan pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi data. Teknik penumpulan data yaitu angket, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data yaitu peneliti melakukan observasi langsung dan melakukan kegiatan pembelajaran dimana peneliti bertindak sebagai guru dan mengamati proses belajar siswa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki 2 variabel dimana (X) penggunaan teknologi dan media sosial youtube dan (Y) Hasil belajar siswa. Data dalam penelitian ini alat ukur yang di gunakan berbentuk ceklist dan skla pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri dari skala 4 yaitu: SS(Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju). Data tersebut peneliti gunakan untuk mengukur variabel dependen (X) dan variabel independen (Y) dalam soal yang berisikan 15 butir dan hasil jawaban dari responden yang berjumlah 30 orang siswa. Berikut akan dijelaskan hasil penelitian tentang gambaran umum dari variabel hasil belajar siswa dalam penggunaan teknologi dan media sosial *youtube*:

#### **1) Tingkat Penggunaan Teknologi dan Media Sosial *Youtube*.**

Pada bagian ini akan dibahas mengenai gambaran umum masing-masing variabel yang akan dijelaskan melalui statistik deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan variabel apa adanya sesuatu data yang diperoleh, Sugiyono (Novrinda, 2017:4).Data statistik yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi mean, skor minimum, skor maksimum, standar deviasi dan kategori subjek. Data statistic tersebut telah dianalisis menggunakan bantuan program SPSS 20. Hal ini dilakukan agar dapat memperjelas gambaran mengenai data sampel, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

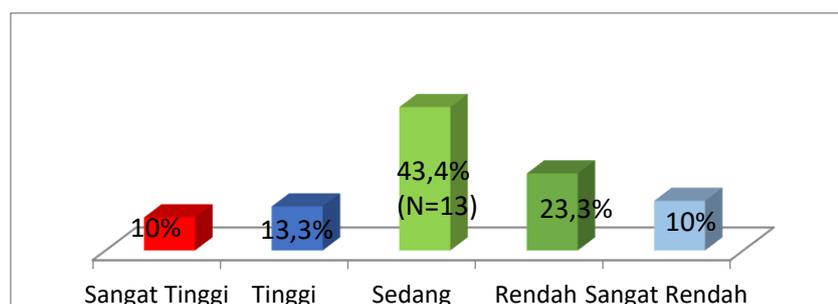
Hasil analisis deskriptif data penggunaan teknologi dan media sosial youtube siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bantaeng dengan jumlah sampel 30 siswa, diperoleh mean sebesar 18.3, skor minimum sebesar 11, skor maksimum sebesar 22, dan standar deviasi sebesar 2,89. Deskripsi yang diperoleh tersebut akan peneliti gunakan untuk dijadikan standar dalam menentukan kategorisasi skor yang dibagi ke dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dengan rumus berikut:

**Tabel 1. Kategorisasi Tingkat Penggunaan Teknologi Media Sosial dan Youtube**

Keterangan	Frekuensi
Sangat Tinggi	3
Tinggi	4
Sedang	13
Rendah	7
Sangat Rendah	3

Ket:  $\bar{x}$  = nilai rata-rata x = skor total responden

Setelah dianalisis kedalam kategorisasi skor yang dibagi kedalam lima bagian diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bantaeng berada dalam kategori sedang. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya data penggunaan teknologi dan media sosial youtube siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bantaeng yang berada pada kategori sedang. Secara rinci dapat dilihat pada diagram dibawah ini yang menunjukkan terdapat 3 siswa atau 10% berada dalam kategori sangat tinggi, 4 siswa atau 13.3% berada dalam kategori tinggi, 13 siswa atau 43.4% berada dalam kategori sedang, 7 siswa atau 23.3% berada dalam kategori rendah, dan 3 siswa atau 10% berada dalam kategori rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 1 Diagram Penggunaan Teknologi dan media sosial youtube**

Berdasarkan data kategorisasi hasil belajar siswa menggunakan teknologi media sosial youtube maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bantaeng rata-rata menggunakan teknologi media sosial youtube berada dalam kategori sedang.

## 2. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Teknologi dan Media Sosial Youtube

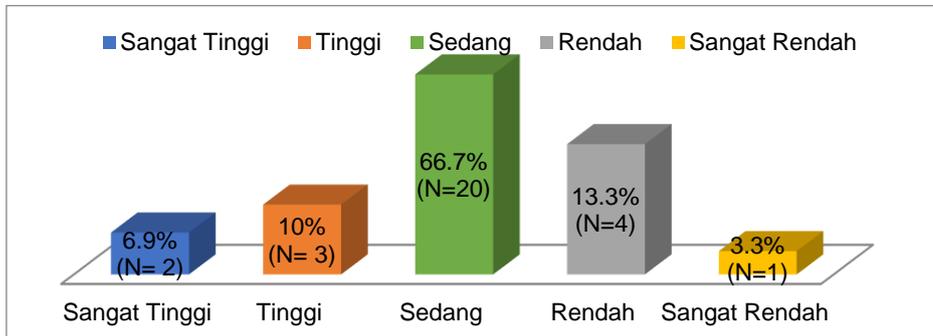
Hasil analisis deskripti data hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bantaeng dengan jumlah sampel 30 siswa, diperoleh mean sebesar 40, skor minimum sebesar 33, skor maksimum sebesar 48, dan standar deviasi sebesar 3,7. Deskripsi yang diperoleh tersebut akan peneliti gunakan untuk dijadikan standar dalam menentukan kategorisasi skor yang dibagi ke dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dengan rumus berikut:

**Tabel 2 Kategorisasi Hasil Belajar Siswa**

Keterangan	Frekuensi
Sangat Tinggi	2
Tinggi	3
Sedang	20
Rendah	4
Sangat Rendah	1

Ket:  $\bar{x}$  = nilai rata-rata x = skor total responden

Setelah dianalisis kedalam kategorisasi skor yang dibagi kedalam lima bagian diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bantaeng berada dalam kategori sedang. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya data hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bantaeng yang berada pada kategori sedang. Secara rinci dapat dilihat pada diagram dibawah ini yang menunjukkan terdapat 2 siswa atau 6.3% berada dalam kategori sangat tinggi, 3 siswa atau 10% berada dalam kategori tinggi, 20 siswa atau 66.7% berada dalam kategori sedang, 4 siswa atau 13.3% berada dalam kategori rendah, dan 1 siswa atau 3.3% berada dalam kategori rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 2 Diagram Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kategori**

Berdasarkan data kategorisasi hasil belajar siswa menggunakan media sosial youtube maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bantaeng rata-rata memiliki hasil belajar yang berada dalam kategori sedang.

### 3. Hasil uji hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat maka terbukti bahwa data penelitian memenuhi syarat normalitas dan linearitas. Setelah dilakukan uji asumsi tersebut maka selanjutnya dilanjutkan dengan analisis regresi untuk menguji hipotesis dan untuk mengetahui sumbangan efektif media sosial youtube terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan Hasil analisis dari pengaruh Teknologi media sosial youtube (X) dan hasil belajar siswa (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,03 atau  $p < 0.05$ . Nilai ini menunjukkan bahwa media sosial youtube memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya adalah ada pengaruh media sosial youtube terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Bantaeng. Kemudian, dari hasil analisis juga diperoleh nilai *R square* sebesar 0,84. Berdasarkan nilai *R square* tersebut bahwa sumbangan relative yang diberikan variabel media sosial youtube terhadap hasil belajar siswa sebesar 28,4%.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang telah diuraikan peneliti diatas menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial youtube berada di kategori normal artinya penggunaan media pembelajaran berbasis youtube dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Bantaeng, namun ada beberapa faktor lain yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti motivasi dan juga minat belajar siswa pada saat belajar dan menggunakan media youtube untuk menonton video pembelajaran.

Hal ini juga di dukung oleh penelitian Iwantara (A. Rasul, 2022:2) dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi belajar serta pemahaman konsep siswa terkait dengan penggunaan media video youtube. Hasilnya penggunaan media video youtube membuat motivasi belajar menjadi lebih baik serta pemahaman konsep lebih meningkat. Selain itu motivasi belajar bisa di anggap mempengaruhi hasil belajar siswa

dikarenakan, motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar. Oleh karena itu motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil belajar karena tanpa adanya dorongan untuk mengetahui sesuatu, maka apapun yang ingin diketahui tidak akan tercapai.

Sejalan dengan pendapat Riska anggraini (2021) bahwa kelas yang menggunakan media youtube pada proses pembelajaran lebih unggul di bandingkan unggul daripada kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media youtube dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Adapun data penelitian penggunaan teknologi dan media sosial youtube pada pembelajaran di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Bantaeng menunjukkan rata-rata siswa menggunakan teknologi dan media sosial youtube namun berada pada kategori sedang atau sekitar 43,4% dan hasil belajarnya mencapai 66,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa teknologi dan media sosial youtube tidak dapat sepenuhnya mempengaruhi hasil belajar siswa di karenakan perlu adanya motivasi yang dapat mendorong siswa agar lebih giat dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Begitupun dengan hasil penelitian terdahulu oleh Dyan yuliana (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa peran media youtube pada pembelajaran saat ini media bukan lagi di anggap sebagai alat bantu tapi merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran. Sehingga Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Andi (dalam Angga setiawan,2022) mengatakan bahwa Minat adalah satu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan tanpa ada yang menyuruh. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Oleh karena itu maka bisa dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terjadi karena keinginan atau minat dari diri seorang siswa untuk mencari dan mendapatkan informasi pembelajaran yang ingin mereka ketahui sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka.

Hasil data penelitian pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Bantaeng pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menggunakan materi cerpen diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa mencapai 70% hal ini menandakan bahwa proses belajar sudah berhasil dan metode penggunaan teknologi dan media sosial *youtube* yang diterapkan dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Mandini (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan syarat komputer atau media presentasi terhubung dengan internet. Salah satu contoh mata pelajaran yang bisa memanfaatkan media sosial *youtube* yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. ditemukan bahwa guru mata pelajaran PAI minim memanfaatkan media sosial youtube. Guru PAI hanya mengajar atau menjelaskan materi dari buku mata pelajaran saja. Oleh karena itu media

pembelajaran merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru agar pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil analisis tingkat penggunaan teknologi dan media sosial *youtube* berada pada kategori sedang sebanyak 28,4% dan Berdasarkan hasil analisis data sebaran variabel menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa mencapai 66,7% yang berdistribusi normal yang menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data hasil belajar siswa dan penggunaan media sosial *youtube* berpengaruh terhadap pembelajaran siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis sebanyak 0,03 yang artinya lebih dari  $p < 0.05$  yang menunjukkan bahwa media sosial *youtube* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya hubungan signifikansi antara penggunaan teknologi dan media sosial *youtube* terhadap hasil belajar siswa, maka sebaiknya untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal siswa dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka dalam pembelajaran sehingga dapat menguasai konsep pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah memahami materi pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang sesuai standar yang diinginkan agar dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, restu.Sitti, Rabiah. Nurmiah, Muin.2022. "Implementasion of tik improving indonesian learning outcomes for student of SMAN 16 Makassar. Maktab; Jurnal Pendidkan dan Teknologi.Vol.1,No.1.
- Agriani, Riska. Nur, ahyani. Ida, suryani.2021. "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran SEJARAH SMK PGRI 2 Palembang. *Jurnal Sejarah dan Pembelajaran sejarah*. Vol.7, No.1.
- Lestari, Sudarsri. 2018."Peranan Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.Vol.2, No.2.
- Mansyur, Umar.2018."Pembelajaran Inovatif Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar". *Jurnal Fakultas Sastra*.Universitas Muslim Indonesia.
- Mansyur, Umar, Alwi, I E. Ihramsar, Akidah. 2022."Peningkatan Keterampilan Guru dalam Memanfaatkan Google Form sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh". *Jurnal Pembangunan Masyarakat*.Vol.7, No.1.
- Mastanora, Rafika.2020."Dampak Tontonan video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak".*Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*. No.2,Vol.1.
- Muhammad,Havid.,Efendi, Agus.,Basori,Basori.2019."Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*. Vol 12, No.1.

- Mandini. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 25 Bengkulu Selatan. *Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan*.Vol. 15. No 1
- Nuritta, Teni. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quraan*.Vol 3, No.1.
- Novrinda,Kurniah Nina,Yulidesni.2017."Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan".*Jurnal Potensia*.Vol.2, No.1.
- Rasul A. Subhanuddin.Sutirta,Habibi.2022."Pengaruh Penggunaan Audio Visual Youtube Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Pada Materi Teorema Phytagoras Siswa Kelas VIII Smp Negeri 8 Mamika".*Jurnal Riset Rumpun Matematika Dan Ilmupengetahuan Alam*. Vol 1,No.1
- Setiawa, Angga. Wahyu, Nugroho. Dessy, Widyaningtiyas. 2022. " Pengaruh Minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V1 SDN 1 Gamping. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*. Vol .2. No.2.
- Tjahyanti, Sri, Ary, Putu,Luh.2021. "Analisis Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan FKIP UNIPAS*. No.3, Vol.8.
- Puspita,Sari.Rahmat.2022.Pelatihan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Menggunakan Media Youtube Pada Siswa SMP Negeri 1 Sandrobone.*Madaniya*.Vol 3,No 4.
- Warpandiastuti, D,L. Sulistyawati, Sri, E, M.2018."Pemanfaatan Teknologi Internet Menggunakan Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi dan Promosi Pada MIN 18 Jakarta". *Jurnal Pendidikan*. No.1,Vol II.
- Yuliana, Dian. Noer, Fajri, Aminullah.2020."pengaruh media video youtube terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI Digital di SMK Negeri 1 SUBOH". *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol 8, No.1.